

Faktor Ketidakpastian



Kesalahan peramalan kebutuhan



Perubahan jumlah kebutuhan oleh konsumen



Pembatalan kontrak



Keterlambatan jadwal produksi



Kegagalan mesin produksi



Kualitas bahan baku dan produk dibawah standar

Faktor Ketidakpastian



Keterlambatan penerimaan bahan baku





Kegagalan transportasi



Pengukuran kinerja tidak akurat



Customer Service tidak dilaksanakan dengan baik



Status data pengiriman tidak akurat

Faktor Ketidakpastian



Sistem informasi tidak efisien



Diskriminasi terhadap konsumen



Koordinasi tidak dilaksanakan dengan baik



Terjadi kendala komunikasi antar perusahaan



Rancangan operasional tidak terintegrasi

Bullwhip Effect

Suatu keadaan yang terjadi dalam supply chain, dimana permintaan dari konsumen mengalami perubahan yang menyebabkan distorsi/penyimpangan permintaan dari setiap tahapan supply chain

2023



Stock Pengaman naik



Kualitas pelayanan menurun



Alokasi sumber daya tidak efisien



Biaya transportasi naik



Rencana kerja berubah

Mengatasi Bullwhip Effect

- 1. Mengurangi ketidakpastian, dengan cara berbagi (sharing) informasi dan data peramalan.
- 2. Mengurangi variabilitas, menghilangkan promosi dan berlakukan harga tetap
- 3. Mengurangi lead time, dengan cara menerapkan EDI dan praktik cross-docking (muat dan bongkar langsung tanpa melalui gudang).
- 4. Kerja strategis, melalui pengaturan persediaan dan berbagi data.

Varitas Produk (Variety of Products)

Strategi perusahaan terfokus kepada konsumen (customer oriented), sehingga produk disesuaikan dengan keinginan individu konsumen. Banyaknya jenis produk membuat produsen sulit memenuhi keinginan konsumen.

Umur Product (Product Life Cycle)

Umur produk makim menurun membuat perusahaan sulit mengatur strategi pasokan barang, karena perusahaan membutuhkan waktu khusus.

Kebutuhan Pelanggan (Customer Demand)

Konsumen menuntut pemenuhan permintaan secara cepat, meskipun permintaan sangat mendadak dan bukan merupakan produk standar

Fragmentasi Pemilik (Fragmentation of Ownership)

SCM melibatkan banyak pihak dengan kepentingan masing-masing, sehingga membuat kegiatan SCM semakin rumit.

Globalisasi (Globalization)

Globalisasi membuat SCM semakin kompleks karena pihak yang terlibat mencakup berbagai negara dan bangsa.

SOLUSI MASALAH SCM

Supply Chain Managemen

Outsourcing

Melakukan kegiatan outsourcing kegiatan SCM. Mengalihkan sebagian kegiatan yang bukan merupakan bisnis utama kepada pihak ketiga yang kompeten, supaya perusahaan dapat lebih fokus ke bisnis utama (core business) dan lebih efesien

Partnership

Melaksanakan kemitraan (partnership), perjanjian jangka panjang, mempunyai tujuan yang sama, saling percaya dan saling berbagi resiko.

Meminimalkan jumlah supplier

Meminimalkan jumlah supplier, untuk memudahkan kontrol dan menghindari keberagaman.

Relationship

Meningkatkan relationship, hubungan baik di tingkat internal maupun eksternal perusahaan.

Optimasi Bahan Baku

Mengoptimalkan persediaan bahan baku dan produk jadi melalui pengendalian persediaan

Optimasi Purchase Order

Melakukan proses produksi berdasarkan order, hanya melakukan proses produksi bila telah menerima ordae (Purchase Order)

Optimasi Birokrasi

Memperpendek birokrasi SCM, meniadakan rantai birokrasi yang tidak perlu menambah biaya serta waktu proses.

Optimasi Pesanan

Menerima pesanan langsung dari konsumen, melayani konsumen secara langsung, tanpa melibatkan distributor dan retailer.



THANK YOU!

Arik Sofan Tohir